THAWALIB: Jurnal Kependidikan Islam

Volume 1 (2) (2020) 63-72 e-ISSN 2807-386X

https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thawalib/article/view/5 DOI: https://doi.org/10.54150/thawalib.v1i2.5

PENGARUH SIKAP SPIRITUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA PESERTA SIDANG MUNAQASYAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Muhamad Sukri Situmeang¹, Syamsudin²

¹²Sekolah TinggiAgama Islam Publisistik Thawalib Jakarta ¹sukrismuhammad@gmail.com[⊠], ²alya.syams@gmail.com[⊠]



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara sikap spiritual pada masa pandemic covid-19 terhadap kepercayaan diri mahasiswa peserta sidang munaqasyah. Penelitian ini berlatar belakang pada masa pandemi covid-19 dimana sidang munaqasyah ini sepenuhnya dilaksanakan secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah metode survey dengan teknik korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan guru MI STAI Publisistik Thawalib Jakarta. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang mahasiswa yang mengikuti sidang munaqasyah dengan menggunakan teknik *purpose sampling sample*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan bentuk soal non tes skala sikap spiritual dan kepercayaan diri mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara sikap spiritual terhadap kepercayaan diri mahasiswa peserta sidang munaqasyah, dengan Pengaruh sikap spiritual sebesar 57,9 % terhadap kepercayaan diri mahasiswa dan 42,1% karena pengaruh variabel lainnya.

Kata Kunci: Sikap spiritual, kepercayaan diri, sidang munagasyah.



ABSTRACT

The aims of this study was to determine the influence of spiritual Attitudes on the selfconfidence of students participating in the munaqasyah trial during the covid-19 pandemic. This research is based on the background of the covid-19 pandemic where the munagasyah trial was carried out on a limited basis by implementing strict health protocols. The method used in this research is the survey method with correlation technique sampling. The Population in this research were all students of the primary school teacher education study program at the Thawalib Islamic high school, Jakarta. The research sample is taken by purposive sampling technique as many as 20 students who take the munagasyah trial. The Instruments in this study are nontest questions on the spiritual attitudes and self-confidence scale. The results showed that there was a positive influence between spiritual attitudes on the self-confidence of students participating in the munagasyah trial, where spiritual attitudes influenced 57,9% to student self-confidence and 42,1% by other variables.

Keyword: Spiritual attitude, self-confidence, munaqasyah trial.

A. PENDAHULUAN

Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran. Selain aspek sikap yang tertuang dalam kurikulum pembelajaan sesuai amanah Peraturan Menteri Ristek dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 yang harus dimiliki oleh mahasiswa, selama mengikuti proses perkuliahan, mahasiswa juga akan dinilai oleh dosen terkait tiga aspek sikap disiplin, yaitu kehadiran mahasiswa dengan tepat waktu di kelas; tanggung jawab, yaitu mahasiswa mengumpulkan tugas tepat waktu, dan kreatif, yaitu mahasiswa dapat mempersiapkan minimal satu pertanyaan pada setiap sesi perkuliahan serta aktif mengikuti diskusi di kelas.

Sikap spiritual adalah sikap yang berhubungan dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi vertical dengan Tuhan Yang Maha Esa. Spiritual berarti sesuatu yang mendasar, penting, dan mampu menggerakkan serta memimpin cara berpikir dan bertingkah laku seseorang (Zubaedi, 2011). Kata spiritual berarti berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, serta berhubungan dengan kepercayaan yang dianut oleh individu. Dimensi spiritual berhubungan dengan sesuatu yang tidak diketahui atau ketidakpastian dalam kehidupan; menemukan arti dan tujuan hidup; menyadari kemampuan untuk menggunakan sumber dan kekuatan dalam diri sendiri; serta mempunyai perasaan keterikatan dengan diri sendiri dan dengan yang maha tinggi.

Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan yang mana orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri (Thantaway, Perdana, 2019). Kepercayaan diri yang baik dapat dilihat dari aspek-aspek kepercayaan diri, yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab dan rasional dan realistis (Lauster, Ghufron & Rini, 2014, p.35).

Mahasiswa yang memiliki sifat percaya diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan mahasiswa lainnya, mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada keraguan dan menghargai pendapat orang lain, mampu bertindak dan berpikir postif dalam pengambilan keputusan, sebaliknya mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan sulit untuk berkomunikasi, berpendapat, dan akan merasa bahwa dirinya tidak dapat menyaingi mahasiswa yang lain (Amri, 2018). Mahasiswa memiliki kepercayaan diri dapat menyampaikan gagasan merupakan hal yang seharusnya karena untuk menunjang berbagai kegiatan dan kebutuhan yang berkaitan dengan sivitas akademika seperti presentasi makalah, presentasi laporan akhir, seminar, dan berpidato (Sudarmono et al., 2018).

Menyusun karya ilmiah adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa semester akhir untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Mahasiswa harus menempuh berbagai tahap untuk dapat menyusun skripsi, diantaranya adalah: pengajuan judul skripsi (masalah

penelitian), pengajuan proposal skripsi, seminar proposal skripsi, dan penelitian. Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.

Setelah penulisan dianggap siap dan selesai, mahasiswa mempresentasikan hasil karya ilmiahnya tersebut pada dosen penguji (sidang tugas akhir). Mahasiswa harus memiliki kerangka teori yang baik dalam menjelaskan variabel peneltitian, menguasai metodologi penelitian, kemampuan mengolah dan menyusun data penelitian, dan menyusun saran serta menarik simpulan atas hasil penelitiannya. Pada tahap ini, mahasiswa menerima masukan dan bimbingan yang dilaksanakan oleh para dosen pembimbing yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan), karena sejak bulan Maret 2019 sampai dengan penelitian ini dilaksanakan, Jakarta masih menerapkan PSBB karena pandemi covid-19 yang melanda hampir seluruh wilayah Indonesia, bahkan dunia.

Pada tahap akhir mahasiswa memasuki sidang munaqasyah, (sidang skripsi) yang waktunya rata-rata 45 menit sampai 60 menit. Tahap ini adalah ujian paling berat yang dihadapi sebagian besar mahasiswa. Seringkai dijumpai mahasiswa yang hilang kepercayaan dirinya, sehingga seluruh jawaban yang telah dirangkai dan dipersiapkan sebelumnya menjadi hilang atau lupa. Mahasiswa yang hasil ujian skripsinya diterima dengan revisi, melakukan proses revisi sesuai dengan masukan dosen penguji. Latar belakang masalah di atas, menarik minat penulis utuk meneliti "Pengaruh sikap spiritual mahasiswa pada masa pandemi covid-19 terhadap kepercayaan diri mahasiswa peserta sidang munagasyah di STAI Publisitik Thawalib Jakarta".

B. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Metode penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui dengan menganalisis secara mendalam tentang pengaruh sikap spiritual pada masa pandemi covid-19 terhadap kemampuan kepercayaan diri mahasiswa dalam sidang munaqasyah. Selanjutnya data hasil penelitian diolah dan dianalisis menggunakan uji statistika regresi. Namun sebelum dilakukan uji statistika regresi, dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas data dan uji linearitas.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program studi pendidikan guru MI di STAI Publisistik Thawalib Jakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling sample, subjek sampelnya adalah 20 orang (18% dari populasi) mahasiswa Program studi Kependidikan Islam (KI) STAI Publisistik Thawalib Jakarta yang mengampu mata kuliah evaluasi pembelajaran. Menurut Ary (Ary, dkk., 2009) penelitian deskriptif biasannya mengambil sampel yang lebih besar antara 10% -20% dari populasi yang dijangkau.

Instrumen dalam penelitian ini berupa pemberian angket sikap spiritual dan kepercayaan diri (self confidence) dalam bentuk instrumen non tes skala sikap spiritual 20 butir dan skala kepercayaan diri yang terdiri dari 30 butir pernyataan serta dilengkapi dengan 5 pilihan jawaban, yaitu Sering sekali (Ss), Sering (Sr), Kadang-kadang (Kd), Jarang (Jr), Jarang sekali (Js). Jawaban responden di ukur dengan menggunakan skala Likert yang bernilai 1 sampai 5 dari setiap soalnya. Seluruh perhitungan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berikut disajikan hasil penelitian berupa gambaran secara umum sikap spiritual dan kepercayaan diri mahasiswa, hasil uji korelasi untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara sikap spiritual dengan kepercayaan diri mahasiswa, hasil uji signifikasi regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara sikap spiritual dengan kepercayaan diri mahasiswa. Pada akhir pembahasan diberikan hasil uji coba koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap esiliensi terhadap kepercayaan diri mahasiswa yang mengambil mata kuliah evaluasi Pembelajaran.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	SD
Sikap Spiritual (SP)	20	56	92	74.95	9.897
Kepercayaan Diri (SC)	20	85	105	94.10	6.095
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1, maka rata-rata sikap spiritual 74,95 dan standar deviasi 9,897 yang termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan rata-rata kepercayaan diri mahasiswa 94,10 dan standar deviasi sebesar 6,095 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Sebelum dilaksanakan analisis data lainnya, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui keadaan data sampel penelitian sebagai pra-syarat untuk melaksanakan uji-uji statistika lainnya. Kesimpulan yang ditarik atas data pada sampel hasil penelitian berlaku untuk populasi persayaratan jika uji normalitas terpenuhi.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	1 0			
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual		
N		20		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000		
	Std. Deviation	3.95438711		
Most Extreme	Absolute	.140		
Differences	Positive	.140		
	Negative	097		

.140 **Test Statistic** .200^{c,d} Asymp. Sig. (2-tailed)

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil olah data pada tabel 2, menunjukkan bahwa dua variabel yaitu sikap spiritual (S) dan kepercayaan diri/self confidence (SC) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Ditunjukkan dengan tabel output SPSS, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05; lebih besar dari 0,05 (5%). Untuk selanjutnya dapat dilaksanakan uji linearitas antara sikap spiritual dengan kepercayaan diri mahasiswa.

Berikut adalah tabel uji linearitas untuk megetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable peneitian.

F Sum of df Mean Sig. Squares Square (Combined) 691.300 .162 Keperca Betw 17 40.665 5.609 yaan Diri Linearity 408.694 1 408.694 56.372 .017 een (SC) * Deviation 16 Grou 282.606 17.663 2.436 .330 Sikap from ps **Spiritual** Linearity (SP) Within Groups 2 7.250 14.500 Total 705.800 19

Tabel 3. Anova

Berdasarkan hasil uji linearitas antara sikap spiritual dan kepercayaan diri mahasiswa terdapat hubungan yang linear. Hal ini disebabkan nilai Sig. dari Deviation from Linearity menghasilkan 0,330 lebih besar dari 0.05 (sig $> \alpha$ = 5%). Kemudian tingkat linearitas antara sikap spiritual dan kepercayaan diri termasuk kuat karena (sig = 0.017). Setelah dilakukan uji linearitas maka dilakukan uji statistika regresi linear untuk memperlihatkan adanya pengaruh antara sikap spiritual terhadap kepercayaan diri dengan hasil pengujian menggunakan SPSS 25.

Sum of Mean F Sig. Model df **Squares** Square $.000^{b}$ Regressio 408.694 1 408.694 24.760 Residual 18 16.506 297.106 705.800 19 Total

Tabel 4. Anova^a

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri (SC)

1

b. Predictors: (Constant), Sikap Spiritual (SP)

Tabel 5. Model Summary^b

Model	Model R R Square		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.761ª	.579	.556	4.063	

- a. Predictors: (Constant), Sikap Spiritual (SP)
- b. Dependent Variable: Kepercayaan Diri (SC)

Berdasarkan pengujian regresi pada tabel 4 dan tabel 5 di atas diperoleh signifikansi sebesar 0.000 yang menunjukkan adanya pengaruh positif sikap spiritual terhadap kepercayaan diri mahasiswa pada taraf signifikasi 5%. Lalu besarnya nilai korelasi atau hubugan R yaitu sebesar 0,761 dan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,579. Koefisien determinasi R Square menunjukkan derajat pengaruh dari Predictors (sikap spiritual) terhadap sikap spiritual. Dengan demikian, hasil olah data penelitian menunjukkan adanya pengaruh sikap spiritual terhadap kepercayaan diri mahasiswa sebesar 57,9% sedangkan 42,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 6 menunjukkan pengujian untuk mengetahui besarnya pengaruh sikap spiritual terhadap kepercayaan diri.

Tabel 6. Coefficients^a

Model -	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	4	C:~	
Wiodei -		В	Std. Error	Beta	ι	Sig.
1	(Constant) Sikap Spiritual (SP)	58.976 .469	7.117 .094	.761	8.287 4.976	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri (SC)

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalag $Y = a + b\mathbf{x}$, di mana a adalah konsanta dan b adalah koefisien korelasi. Persamaan regresi dari hasil pengujian tentang pengaruh sikap spiritual terhadap kepercayaan diri mahasiswa sebagai berikut: $Y = 58,976 + 0,469\mathbf{x}$

Persamaan di atas diperoleh dari a = angka konstan dari unstandardized cofficients yaitu sebesar 58,976. Angka ini merupakan angka konstan yang memiliki arti bahwa pada sikap spiritual maka nilai konsisten kepercayaan diri mahasiswa (Y) adalah sebesar 0,469 dan diperoleh <math>b = angka koefisien regresi sebesar 0,469 yang merupakan setiap penambahan satu sikap spiritual maka nilai kepercayaan diri mahasiswa bertambah menjadi 59,445 = <math>(58,976 + 0,469).

Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh sikap spiritual terhadap kepercayaan diri mahasiswa adalah sangat signifikan, yaitu semakin tinggi sikap

spiritual yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin tinggi kepercayaan dirinya.

2. Pembahasan

Data hasil penelitian yang ditunjukan pada penelitian ini berdistribusi normal, artinya data sampel peneltian yang digunakan untuk menggambarkan populasi memiliki penyebaran berkategori normal. Hasil pengolahan data penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap spiritual dengan kepercayaan diri (self confidence/SC) mahasiswa yang mengikuti sidang munaqasyah pada masa pandemic covid-19. Sikap spiritual yang dimiliki mahasiswa pada masa pandemic covid-19 mempengaruhi kepercayaan diri mereka dalam mengahadapi sidang munaqasyah yang dilaksanakan kampus Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Thawalib Jakarta. Mahasiswa mampu mengatasi tekanan psikologis masa pendemi covid-19 dan melaksanakan protokol kesehatan yang ketat sampai pada pelaksanaan sidang skripsi dengan hasil yang menggembirakan. Dengan kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya dan juga membuat seseorang melakukan hal yang positif sebagai aktualisasi dirinya dihadapan masyarakat (Asiyah et al., 2019).

Adanya hubungan yang signfikan antara sikap spiritual dengan kepercayaan diri mahasiswa pada masa pandemic covid-19 dalam penellitian ini dilanjutkan dengan melakukan analisa lebih jauh tentang besarnya pengaruh sikap spiritual terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sikap spiritual mahasiswa program studi Pendidikan Guru MI (PGMI) STAI Thawalib Jakarta positif dan sangat signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa peserta sidang munaqasyah pada masa pandemi covid-19. Kepercayaan diri memberikan kemampuan individu untuk mengatasi tantangan baru, meyakini diri sendiri dalam situasi sulit, melewati batasan yang menghambat, menyelesaikan hal yang belum pernah dilakukan, mengeluarkan bakat serta kemampuan sepenuhnya, dan tidak mengkhawatirkan kegagalan (Perry, Prasetiawan & Saputra, 2018).

Mahasiswa yang mempunyai sikap spiritual tinggi, apabila mengalami kondisi sulit, dia mempunyai motivasi yang tinggi dan keyakinan yang kuat untuk mencapai prestasi akademiknya, sedangkan mahasiswa yang mempunyai spiritual yang rendah menganggap bahwa kesulitan yang dihadapi merupakan beban hidupnya, sehingga beban tersebut dianggap sebagai suatu ancaman dan cepat mengalami frustasi. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi bersifat positif dan signifikan, dengan demikian semakin tinggi Kecerdasan Emosional maka akan semakin tinggi pula sikap etis mahasiswa (Said & Rahmawati, 2018). Kecerdasan spiritual umumnya dikonseptualisasikan sebagai bentuk lain dari identitas dan praktik moral bukan

terkait dengan religiusitas (Karadeniz, 2017). Kecerdasan spiritual tidak memerlukan sistem kepercayaan atau tidak didefinisikan sebagai seorang yang religius, hal ini tercermin dalam indikator yang mengkonstruksi kecerdasan spiritual sering kali tidak diafiliasikan kepada agama tertentu (Khaliq et al., 2019).

D. SIMPULAN

Kesimpulan dari temuan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap spiritual pada masa pandemic covid-19 dengan kepercayaan diri mahasiswa pada mata kuliah evaluasi pembelajaran. Dengan kata lain, sikap spiritual dapat digunakan untuk memprediksikan tingkat kepercayaan diri mahasiswa. Sikap spiritual memiliki pengaruh sebesar 57,9.% terhadap kepercayaan diri mahasiswa dan 42,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sikap spiritual yang ditelaah pada penelitian ini merupakan Sikap spiritual yang terkait dengan kepercayaan diri mahasiswa pada saat mengikti sidang munaqasyah sebagai persyaratan menerima ijazah strata 1 (S1). Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti sikap spiritual mahasiswa terhadap soft skill yang dimiliki mahasiswa pada keadaan tertentu.

Peneliti menyarankan untuk memperdalam dan memperluas kajian tentang sikap spiritual (spiritual attitudes), kepercayaan diri (self confidence) dan variabelvariabel lain yang menjadi bagian dari soft skill untuk dijadikan objek penelitian berikutnya dikaitkan dengan situasi situasi objektif terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Reflesia*, 03(02), 156-170.
- Asiyah; Walid, A.; & Raden G. T. M. (2019). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 09(03), 217-226.
- Ghufron, M, N & Risnawita, R. (2014). *Teori- teori psikologi*. Jogjakarta: AR-Ruz Media.
- Karadeniz, A. (2017). Examination of the Characteristics of Spiritual Intelligence of Turkish Education Students in Terms of Different Variables. *International Online Journal of Educational Sciences*, 9(2).
- Khaliq, R.; Fatimah, S; & Melati. (2019). Tingkat Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Ditinjau Dari Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Keagamaan. *Jurnal Studia Insania*, 07(01), 35 51.

- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Perdana, F. J. (2019). Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar. *Jurnal Edueksos*, *VIII*(02), 70-87.
- Prasetiawan, H & Saputra, W. N. E. (2018). Profil Tingkat Percaya Diri Siswa SMK Muhammadiyah Kota Yogyakarta. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8 (1), 19 26
- Sudarmono; Apuanor; & Utami, E. (2018). Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Ditinjau Dari *Public Speaking. Jurnal Paedagogie*, 06(02), 71-78.
- Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.